

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan keterampilan bermain futsal siswa SMP N 3 Purwokerto dan siswa SMP N 8 Purwokerto, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai *support*, *skill execution*, dan *decision making* siswa SMP N 3 Purwokerto berada pada rentang sedang, dengan nilai rata-rata GPAI sebesar 0,51. Berdasarkan kriteria skala kategori penilaian, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup, yang mengindikasikan bahwa keterampilan bermain futsal siswa belum optimal. Kategori ini dipengaruhi oleh karakteristik fisik dan pengalaman bermain siswa, seperti usia rata-rata 13 tahun, tinggi badan 157 cm, berat badan 44 kg, serta keterlibatan dalam kompetisi antar sekolah yang masih terbatas.
2. Hasil analisis deskriptif menunjukkan, keterampilan bermain futsal siswa SMP N 8 Purwokerto yang diukur menggunakan Game Performance Assessment Instrument (GPAI) menunjukkan hasil yang berada dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh rentang nilai GPAI sebesar 0,45–0,68 yang merupakan hasil keterpaduan aspek *support*, *skill execution*, dan *decision making*. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa secara umum siswa telah mampu menampilkan performa bermain futsal yang efektif dalam konteks permainan nyata. Capaian kategori baik ini juga dipengaruhi oleh karakteristik fisik siswa yang lebih matang, meliputi usia rata-rata 14 tahun, tinggi badan 164 cm, berat badan 52 kg, serta pengalaman bermain pada kompetisi antar sekolah, sehingga mendukung perkembangan keterampilan teknis dan taktis yang lebih optimal dibandingkan siswa SMP N 3 Purwokerto.
3. Hasil analisis menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan tingkat keterampilan bermain futsal antara siswa SMP N 3 Purwokerto dan siswa SMP N 8 Purwokerto berdasarkan penilaian GPAI. Perbedaan tersebut tercermin dari selisih nilai rata-rata GPAI sebesar 0,0207, yang mengindikasikan bahwa siswa SMP N 8 Purwokerto

memiliki keterampilan bermain futsal yang sedikit lebih tinggi dibandingkan siswa SMP N 3 Purwokerto. Meskipun selisih nilai tersebut tergolong kecil, hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua sekolah memiliki tingkat keterampilan bermain futsal yang relatif setara, namun siswa SMP N 8 Purwokerto memperlihatkan keterpaduan aspek *support*, *skill execution*, dan *decision making* yang lebih baik sehingga menghasilkan performa bermain yang lebih efektif.

B. Saran

1. Guru dan pelatih futsal disarankan untuk mengembangkan pembelajaran yang menekankan keseimbangan antara aspek *support*, *skill execution*, dan *decision making*, agar keterampilan bermain futsal siswa dapat meningkat secara optimal.
2. Sekolah diharapkan dapat mendukung pembinaan futsal melalui penyediaan fasilitas, peningkatan intensitas latihan, serta kesempatan mengikuti kompetisi untuk meningkatkan pengalaman bermain siswa.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan menambahkan variabel pendukung agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan bermain futsal.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menilai semua posisi pada futsal, dari *goal kiper*, *anchor*, *flank*, *pivot*